

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian mengenai implementasi pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu: deskripsi data pralapangan dan deskripsi pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Deskripsi Data Pralapangan

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di MI Manbaul Ulum Buntaran untuk mengetahui implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran. Peneliti diarahkan untuk mengurus surat izin penelitian ke pihak kampus terlebih dahulu, untuk mempermudah jalannya penelitian. Peneliti memberikan surat izin penelitian ke MI Manbaul Ulum Buntaran pada 10 November 2020. Kemudian pada 19 November 2020 peneliti pergi ke tata usaha MI Manbaul Ulum Buntaran untuk konfirmasi terkait perizinan penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan studi objek pendahuluan terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada tanggal 3 Desember 2020 sekaligus memberikan surat izin penelitian ke MI Manbaul Ulum Buntaran. Peneliti diarahkan untuk menemui Wakil Kepala Staf kurikulum yaitu Bapak Malik Syaifudin untuk mendapat perizinan.

Hingga peneliti menemukan bahwa MI Manbaul Ulum Buntaran mempunyai banyak prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Setelah menemui Wakil Kepala Staf Kurikulum, prosedur selanjutnya adalah menemui guru penanggung jawab mata pelajaran matematika kelas V yaitu Bapak Muhlis Prasetya. Lalu peneliti menjelaskan gambaran secara umum terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti juga menjelaskan sekilas tentang teknik penelitian yang akan dilakukan mulai dari wawancara, tes tulis dan pemberian angket.

Diketahui jumlah seluruh siswa kelas V adalah delapan puluh dua siswa yang terdiri dari empat kelas. Yaitu kelas V-A 22 siswa, kelas V-B 20 siswa, kelas V-C 20 siswa, dan kelas V-D juga 20 siswa. Dari keempat kelas peneliti menentukan kelas V-A yang akan dijadikan fokus penelitian. Selanjutnya dari kelas V-A yang terdiri dari 22 siswa, peneliti memilih hanya 6 siswa yang akan menjadi sampel atau subjek penelitian. Dengan demikian enam siswa tersebut yang menjadi fokus penelitian atau sampelnya. Sehingga yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Mulis Prasetya selaku guru mata pelajaran matematika dan enam siswa sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yaitu instrumen wawancara, instrument tes, dan intrumen angket. Sebelum melakukan penelitian, ketiga intrumen tersebut dikonsulkan kepada dosen pembimbing, kemudian peneliti meminta validasi ke sala satu guru ahli. Validasi tersebut bertujuan untuk mengetetahui intrumen penelitian

tersebut layak digunakan atau tidak. Guru ahli atau validator tersebut adalah Bapak Muhlis Prasetya, S.Pd., selaku guru matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran.

Dari hasil validasi dari validator, seluruh instrumen layak untuk digunakan penelitian dengan perbaikan. Setelah dilakukan validasi oleh validator, seluruh instrumen direvisi sesuai masukan dari validator. Validator mengoreksi dan menyetujui instrumen pada Hari Selasa, 23 Maret 2021.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama adalah penelitian terhadap guru, yaitu wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran matematika. Peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru tentang implementasi pembelajaran *online*, hambatan dan dukungan serta solusi hambatan implementasi pembelajaran *online*. Sedangkan tahap kedua adalah penelitian terhadap siswa, yaitu tahap tes angket, tes soal matematika, dan wawancara. Pertama-tama peneliti akan mempersiapkan tempat untuk penelitian. Siswa akan mengerjakan tes dan angket terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan wawancara satu persatu.

Pada proses selanjutnya, peneliti akan memaparkan data hasil wawancara kepada guru serta tes angket, tes soal matematika, dan wawancara yang dilakukan kepada siswa. Data-data yang telah diperoleh tersebut akan dijadikan acuan untuk mengetahui implementasi

pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

a. Pelaksanaan Tahap Pertama

Penelitian tahap pertama adalah wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran yaitu Bapak M. Muhlis Prasetya, S.Pd.. Wawancara dilaksanakan pada Hari Kamis, 25 Maret 2021 sekitar pukul 09.45 WIB. Tempat wawancara adalah di ruang tamu MI Manbaul Ulum Buntaran. Wawancara dilaksanakan dengan mengikuti protokol Kesehatan, yaitu dengan memberi jarak, memakai masker, mencuci tangan.

Dalam proses wawancara, hal-hal yang menurut peneliti penting ditulis dalam catatan menggunakan alat tulis menulis. Peneliti juga menggunakan alat perekam yaitu *smartphone* yang memiliki fitur untuk merekam suara saat proses wawancara. Wawancara ini juga menggunakan pedoman wawancara agar pertanyaan dan jawaban ketika wawancara tidak melenceng dari indikator yang dibahas. Peneliti menanyakan 21 butir pertanyaan kepada subjek wawancara dengan hasil waktu sekitar 25 menit.

b. Pelaksanaan Tahap Kedua

Penelitian tahap kedua adalah tes tulis, mengisi angket, dan wawancara kepada sampel atau subjek penelitian. Siswa yang menjadi sampel atau subjek penelitian terdiri dari 6 siswa, yaitu 4 siswi

peempuan dan 2 siswa laki-laki. Penelitian dilaksanakan pada Hari Sabtu, 27 Maret 2021 mulai pukul 08.00-10.15 WIB.

Tempat penelitian adalah salah satu kelas di MI Manbaul Ulum Buntaran yang tidak terpakai ujian munaqosah kelas IV yaitu kelas IV-C. Dalam proses penelitian tidak lupa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

1) Pelaksanaan Tes Tulis dan Angket

Tes tulis yang dilaksanakan yaitu mengerjakan 3 butir soal dengan materi volume bangun ruang khususnya balok dan kubus. Alokasi waktu mengerjakan tes tulis adalah 60 menit. Kemudian dilanjutkan dengan mengisi angket tentang aktivitas belajar siswa dirumah. Alokasi untuk mengerjakan angket adalah 15 menit.

Dalam pelaksanaannya, siswa mengerjakan tes tulis sebanyak 3 butir soal selama 60 menit dan dilanjutkan mengisi angket yang berlangsung selama 15 menit. Tes tulis dan pengisian angket berlangsung dengan baik dan tertib. Setelah kegiatan tes tulis dan pengisian angket selesai, peneliti mengoreksi hasil tes tulis dan angket guna mendapatkan data yang dibutuhkan dan dapat dianalisis.

2) Pelaksanaan Wawancara

Subjek wawancara sama dengan subjek tes tulis dan angket. Alokasi waktu wawancara untuk setiap sampel atau subjek adalah 10 menit. Dalam pelaksanaannya juga sama seperti wawancara kepada guru. Peneliti akan mencatat hal-hal yang penting menggunakan alat tulis. Peneliti juga menggunakan alat perekam untuk merekam percakapan dengan setiap subjek menggunakan *smartphone* yang memiliki fitur rekam. Hal itu berguna untuk mempermudah proses wawancara. Wawancara kepada siswa juga menggunakan pedoman wawancara agar pertanyaan dan jawaban tidak melenceng dari fokus penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa dengan memanggil satu-persatu.

Untuk memudahkan peneliti dalam proses analisis data dan menjaga privasi subjek penelitian, maka peneliti membuat kode pada setiap subjek penelitian, guru maupun siswa. Pengkodean ini didasarkan atas inisial nama depan subjek. Hal itu untuk memudahkan peneliti dalam mengingat nama asli subjek. Berikut daftar tabel pengkodean nama subjek:

Tabel 4.1
Koding Nama Subjek

No	Nama	Jabatan	Kode
1	M. Muhlis Prasetya, S.Pd.	Guru mapel MTK	PRA
2	Alvi Tazkiyatul Maulidiya	Siswa	ALV
3	Ameliagustin Nurul Ismanto	Siswa	AML
4	Badi`Uzzaman Fadlil Al Fauzan	Siswa	BAD
5	Bayu Andika Pratama	Siswa	BAY
6	Helga Benazir Bhutto	Siswa	HEL
7	Zahra Nailil Muna	Siswa	ZAH

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Data Hasil Wawancara Subjek

Peneliti akan menyajikan data hasil wawancara implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran. berikut ini dijelaskan hasil wawancara:

a. Analisis Data Hasil Wawancara dengan Guru (PRA)

Peneliti menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran *online* di MI Manbaul Ulum Buntaran dapat terlaksana dengan menggunakan aplikasi berupa *whatsapp*. Hal itu dibuktikan dengan penjelasan dari subjek PRA yaitu: “Saya dapat berkomunikasi dengan siswa secara jarak jauh atau daring dengan menggunakan metode, media, alat yang sesuai kemampuan. yaitu menggunakan hp melalui aplikasi *whatsapp*”.¹

Kemudian, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru memberikan materi menggunakan link video you tube dan link google form untuk tugasnya. Link *youtube* untuk materi dan link google form untuk tugas akan diberikan guru melalui *whatsapp* di grop kelas. Hal itu berujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan

¹ Wawancara dengan subjek PRA pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 09.45 di ruang tamu MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

menarik perhatian siswa untuk belajar. Hal itu dapat diketahui dari penjelasan subjek PRA sebagai berikut:

“Saya akan menyediakan materi pembelajaran melalui link *youtube* untuk materi dan link google form untuk tugas yang disampaikan melalui via *whatsapp*. lalu siswa dapat memberi tanggapan melalui kolom komentar di *youtube* atau langsung mengerjakan di link *google form* yang telah disediakan.”²

Dengan demikian, peneliti menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan adalah menggunakan media hp dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp*.

Selanjutnya ada beberapa hambatan atau yang dirasakan guru oleh guru yaitu terletak pada kuota internet dan jaringan yang terbatas. Selain itu adalah persiapan guru untuk mempersiapkan pembelajaran lebih lama dari sebelumnya. Lalu tidak semua guru bisa membuat media yang menarik siswa. Guru merasa tidak semua materi tersampaikan kepada siswa. Hal itu menyebabkan siswa tidak memahami semua materi yang disampaikan oleh guru. Selain hambatan pembelajaran juga terletak pada respon siswa atau motivasi atau dukungan orang tua dalam mengontrol anaknya. Hal itu terdapat pada pemaparan subjek PRA terkait hambatan implementasi pembelajaran *online*. Untuk lebih jelasnya, berikut pemaparan subjek PRA:

“Hambatannya terdapat pada kuota atau jaringan internet yang terbatas. Lalu materi tidak tersampaikan kepada siswa dengan baik

² Ibid., PRA

atau dalam pembelajaran masih kurang intensif. Kemudian, hasil kerja siswa tidak dari usaha siswa sendiri. Selain itu, hambatan pembelajaran terletak pada respon siswa atau motivasi atau dukungan orang tua dalam mengontrol anaknya. Selanjutnya, kalau hambatan khusus untuk guru adalah tidak semua guru bisa menggunakan atau memilih aplikasi yang sesuai untuk siswa”.³

Sedangkan dukungan yang dirasakan pada guru adalah waktu atau durasi pembelajaran *online* efektif efisien. Respon siswa dalam pembelajaran *online* sedikit demi sedikit semakin meningkat. Dengan menggunakan aplikasi *google form*, guru mudah mengetahui siswa yang sudah mengumpulkan tugas beserta nilainya. Berikut pemaparan subjek PRA terkait dukungan yang dirasakan oleh guru:

“Kelebihan atau dukungan dalam pembelajaran *online* adalah terdapat dalam keefesisiensi waktu, dan cara mengoreksi hasil siswa yang lebih mudah dan cepat. Prosentase umpan balik siswa atau keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah mulai naik, yang awalnya masih 50% kini menjadi 60%. Walau pun naiknya sedikit, itu sudah kemajuan yang baik”.⁴

Dalam implementasi pembelajaran *online*, walaupun ada hambatan ketika proses pembelajaran. Hal itu tertutupi dengan kelebihan proses pembelajaran *online*. Adapun solusi dari respon siswa atau motivasi atau dukungan orang tua dalam mengontrol anaknya menurut subjek PRA adalah mengontrol anak untuk belajar dan tidak bosan untuk mengingatkan anak untuk belajar. hal itu terbukti oleh pemaparan subjek PRA sebagai berikut:

“Solusi yang terkait dengan hal tersebut adalah pengontrolan orang tua oleh anak. Pengontrolan artinya tetap memantau anak dalam proses belajar. Orang tua tidak boleh bosan untuk mengingatkan

³ Ibid., PRA

⁴ Ibid., PRA

anak untuk belajar. Selain itu saya tidak boleh bosan mengingatkan siswa untuk belajar dan selalu mengerjakan tugas. Orang tua, guru kelas, dan guru mata pelajaran khususnya matematika harus berkolaborasi demi keberhasilan pembelajaran. Selanjutnya solusi khusus untuk guru adalah guru harus berusaha belajar tentang teknologi atau media yang sesuai untuk anak SD/MI di jaman sekarang.”⁵

Selain hambatan dan dukungan serta solusi hambatan, ntuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru berupaya dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu. Hal itu dikatan subjek PRA dalam wawancara, adalah sebagai berikut:

“Apresiasi sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Meskipun hal itu kecil, namun siswa sangat membutuhkan apesiasi untuk menumbuhkan motivasi belajar dan menambah semangat anak untuk belajar dan mengejar teman yang lain. Misalya saya memberikan ucapan selamat untuk siswa yang mengirimkan tugas pertama kali. Selanjutnya saya memberikan emotikon jempol kepada siswa yang mengerjakan dengan cepat dan benar. Walaupun hal sepele, hal itu akan menambah motivasi siswa untuk belajar.”⁶

Apresiasi adalah salah satu hal penting untuk siswa. Hal itu akan menambah motivasi belajar siswa. Dengan demikian implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matemtika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran rejtangan dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan oleh semua pihak.

⁵ Ibid., PRA

⁶ Ibid., PRA

b. Analisis Data Hasil Wawancara dengan Siswa

1) Subjek ALV

Subjek ALV dapat berkomunikasi dengan guru melalui aplikasi *whatsapp*. Guru akan mengirimkan materi dan tugas melalui grup di *wahatsapp*. Hal itu terbukti dengan wawancara dengan subjek ALV, yaitu "Saya berkomunikasi dengan guru melalui *whatsapp*. Guru memberikan materi yang harus dipelajari dan tugas di grup *whatsapp*."⁷

Adapun hambatan yang dialami oleh subjek ALV adalah materi sulit untuk dipahami. Kemudian jika tidak ada orang tua yang menemani. Berikut pemaparan subjek ALV:

"Hambatannya yaitu kalau ibu saya sibuk, saya tidak ada yang menemani belajar. atau adik saya mengganggu saya ketika belajar. Selain itu, ketika materinya sulit saya sulit memahami materi."⁸

Selain ada hambatan, subjek ALV merasakan dukungan dalam implementasi pembelajaran, yaitu adalah waktu belajar yang lebih lama. Hal itu terdapat dalam pemaparan subjek ALV yaitu: "Enaknya kalau belajar dirumah itu banyak waktu untuk belajar"⁹

Adanya hal tersebut membuktikan dibalik ada hambatan juga ada dukungan dalam implemntasi pembelajaran *online*.

2) Subjek AML

⁷ Wawancara dengan subjek ALV pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.15 di ruang kelas IV-C MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

⁸ Ibid., ALV

⁹ Ibid., ALV

Subjek AML juga mengatakan implementasi pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan mengirimkan materi dan tugas di grup. Adapun pemaparan dari subjek AML yaitu: “Saya berkomunikasi dengan guru melalui via *whatsapp* guru memberikan tugas juga melalui *whatsapp*. Lalu saya menerima tugasnya juga melalui *whatsapp*.”¹⁰

Adapun hambatan subjek AML dalam implementasi pembelajaran *online* adalah materi sulit difahami, sering merasa malas brlajar, dan ketika tidak ada kuota.

“Hambatan yang rasakan adalah ketika materinya itu sulit, saya tidak dapat menerima materi dengan baik karena penjelasan dari guru sangat minim sekali Apa lagi materi matematika. Saya tidak leluasa bertanya materi yang belum difahami. Saya merasa malas ketika materi yang diberikan itu sulit dan disekitar saya tidak ada orang yang dapat saya tanya. Selain itu, hambatanya ketika tidak ada kuota saya tidak bisa melihat video yang diberikan, karena vidionya menggunakan *youtube*.”¹¹

Sedangkan dukungan yang dirasakan oleh subjek AML adalah waktu belajar lebih banyak dan dapat mengerjakan tugas dengan santai. Hal itu dubuktikan dengan pemaparan subjek AML adalah sebagai berikut:

“Kelebihannya, waktu untuk belajar lebih banyak dirumah dari pada di sekolah. Dirumah tugasnya dapat dikerjakan dengan santai. Sedangkan disekolah waktunya sangat terbatas. Hanya saja, materi dan cara matematika tidak dapat tersampaikan dengan baik.”¹²

¹⁰ Wawancara dengan subjek AML pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.25 di ruang kelas IV-C MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

¹¹ Ibid., AML

¹² Ibid., AML

Dengan demikian, adanya dukungan dengan waktu yang lebih banyak, siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan baik.

3) Subjek BAD

Subjek BAD berkomunikasi dengan guru melalui via *whatsapp*.

Berikut pemaparan dari subjek BAD:

“Saya dapat berkomunikasi melalui via *whatsapp* dengan menggunakan hp. Setiap kelas disediakan group khusus pembelajaran. Jadi guru akan memberikan materi atau tugas melalui group tersebut. Materi yang diberikan berupa link video youtube atau link tugas di google form. Jadi, saya membutuhkan hp yang tersambung dengan internet untuk mengikuti pembelajaran.”¹³

Hambatan yang dirasakan subjek BAD adalah ketika tidak ada hp atau kuota internet. Hal itu terlihat dari pemaparan subjek BAD yaitu: “Hambatan saya ketika tidak ada kuota internet. Karena jika tidak ada kuota internet, saya tidak bisa melihat materi di *youtube* atau membuka *google form* yang diberikan.”¹⁴

Namun, subjek BAD juga merasakan dukungan atau kelebihan dari implementasi pembelajaran *online* adalah karena jangka waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas lebih lama, jadi tidak terlalu tegang. Untuk lebih jelasnya, berikut pemaparan dari subjek BAD:

“Kelebihan guru dalam menyampaikan materi ketika pembelajaran *online* adalah tidak membutuhkan banyak waktu,

¹³ Wawancara dengan subjek BAD pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.35 di ruang kelas IV-C MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

¹⁴ Ibid., BAD

sehingga waktu untuk mengerjakan tugas lebih banyak dan santai. Khusus mata pelajaran matematika, saya bertanya kepada ibu langsung, karena ibu juga guru matematika.”¹⁵

Dari hasil uraian diatas, subjek BAD tidak mengatakan materi sulit dipahami, artinya dalam khusus materi matematika subj BAD tidak merasa kesulitan.

4) Subjek BAY

subjek BAY dapat mengimplementasikan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *whatsapp*. Adapun pemaparan dari subjek BAY yaitu: “Saya berkomunikasi dengan guru melalui *viawhatsapp*. Guru juga memberikan link materi dan tugas melalui *whatsapp*.”¹⁶

Selanjutnya, hambatan yang dialami oleh subjek materi sulit dipahami dan kuota internet. Berikut pemaparan dari subjek BAY:

“Hambatan yang saya alami selain adik saya yang mengganggu saya belajar adalah ketika materinya sulit difahami. Selain itu, terkadang tidak ada jaringan internet untuk membuka link yang diberikan.”¹⁷

Sedangkan dukungan yang dialami oleh subjek BAY yaitu materi dapat dibuka Kembali dengan perangkat yang terhubung dengan internet. Adapun pemaparan subjek BAY yaitu: “Kelebihannya, terdapat pada video yang diberikan dapat dibuka kapan saja dan diulangi, namun harus tetap terhubung dengan internet. Selain itu, waktu yang diberikan guru untuk belajar sangat

¹⁵ Ibid., BAD

¹⁶ Wawancara dengan subjek BAY pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.45 di ruang kelas IV-C MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

¹⁷ Ibid., BAY

longgar.”¹⁸ Berdasarkan uraian tersebut, implementasi pembelajaran *online* dapat dilaksanakan dimana saja, namun harus terhubung dengan internet serta sinyal yang bagus.

5) Subjek HEL

Pada subjek ke lima, subjek HEL juga mengatakan implementasi pembelajaran *online* dilaksanakan melalui aplikasi *whatsapp*, dengan memberikan materi dan tugas di grup. Adapun uraian dari subjek HEL yaitu: “Guru memberikan arahan tugas melalui grup *whatsapp*. Sehingga saya berkomunikasi dengan guru melalui *whatsapp*. Guru memberikan materi dan tugas melalui grup tersebut,”¹⁹

Ada beberapa hambatan yang dirasakan oleh subjek HEL adalah akan merasa kesulitan ketika subjek HEL sedang tidak mempunyai kuota. Selain itu, ketika ada kuota pun terkadang subjek HEL bingung untuk mengetik kata-kata yang akan ditanyakan ke guru. Ujung-ujungnya subjek HEL tidak jadi bertanya kepada guru. Berikut hasil wawancara peneliti dengan subjek HEL. Kemudian, subjek HEL sulit untuk memahami materi. Namun, khusus mata pelajaran matematika materi mudah dipahami karena guru menggunakan video untuk media pembelajaran sehingga dapat

¹⁸ Ibid., BAY

¹⁹ Wawancara dengan subjek HEL pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 09.55 di ruang kelas IV-C MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

diulangi setiap saat. Berikut pemaparan dari subjek HEL adalah sebagai berikut:

“Hambatannya terdapat pada jika ada materi yang belum faham. Karena, jika materi sekarang belum faham dampaknya ke pelajaran selanjutnya. Khusus mata pelajaran matematika, materinya dapat diterima dengan baik, karena guru menyiapkan video, sehingga dapat diulang ulang dan saya bisa memahaminya. Saya akan belajar sendiri. Jika saya tidak paham, saya akan mencari di *google*, lalu jika belum paham saya akan bertanya ke orang tua. Jika masih belum paham, saya akan kerumah guru untuk mendapatkan materi yang lebih jelas. Saya memilih untuk kerumah guru karena, ketika bertanya melalui *wa*, saya bingung untuk mengetik kata-kata yang akan saya tanyakan. Ujungnya saya tidak jadi bertanya.”²⁰

Sedangkan dukungan implementasi pembelajaran *online* yang dirasakan oleh subjek HEL adalah waktu pembelajaran menjadi lebih lama. Hal itu terdapat pada pemaparan subjek HEL yaitu: “Enaknya pembelajaran *online* itu waktu yang diberikan guru lumayan banyak.”²¹

Dengan demikian, khusus materi matematika, subjek HEL tidak begitu kesulitan untuk memahami materi. Pada mata pembelajaran matematika, guru memberikan link *youtube*, sehingga materi dan cara menghitungnya dapat diulang-ulang sampai subjek HEL paham. Namun, dalam setiap video yang ditonton memerlukan kuota atau harus terhubung dengan internet.

²⁰ Ibid., HEL

²¹ Ibid., HEL

6) Subjek ZAH

Sama seperti subjek lainnya, subjek ZAH berkomunikasi dengan guru menggunakan aplikasi *whatsapp*. Hal itu terdapat dalam pemaparan subjek HEL adalah sebagai berikut:

“Saya berkomunikasi dengan guru menggunakan hp melalui via *whatsapp*. Terkadang saya menghubungi guru secara pribadi kadang juga di grup. Guru akan memberikan materi berupa link video atau link *google form* untuk melihat materi atau mengerjakan tugas.”²²

Kemudian, subjek ZAH merasa kesulitan untuk memahami materi, khususnya mata pelajaran matematika. Hal itu disebabkan subjek ZAH sulit memahami video yang diberikan. Untuk melihat video pun juga harus mempunyai kuota internet. Akan tetapi, karena subjek ZAH mengikuti les tambahan subjek ZAH menanyakan materi atau cara menghitung matematika yang belum dipahami kepada guru les. Subjek ZAH terkadang juga merasa jenuh ketika belajar di rumah. Hal itu dikarenakan tidak ada teman untuk belajar sehingga motivasi untuk belajar juga juga menurun. Hal itu diperkuat oleh pemaparan subjek ZAH adalah sebagai berikut:

“Hambatan yang saya alami ketika pembelajaran *online* adalah jika tidak ada kuota dan materinya sulit dipahami, tetapi saya berusaha bertanya kepada ibu atau guru. Kemudian terkadang saya merasa bosan dan malas ketika mau belajar, karena tidak ada ada teman. Selain itu ketika saya tidak mempunyai kuota.”²³

²² Wawancara dengan subjek ZAH pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 10.05 di ruang kelas IV-C MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

²³ Ibid., ZAH

Sedangkan dukungan implementasi pembelajaran *online* adalah terdapat pada waktu proses pembelajaran menjadi lebih lama dan santai. Adapun pemaparan dari subjek ZAH yaitu: "Kelebihannya adalah waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas lebih banyak"²⁴

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara dari setiap subjek, implementasi pembelajarn *online* dalam meningkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah menggunakan aplikasi *whatsapp*. Guru mengirimkan link *youtube* untuk materi dan link *google form* untuk tugas di grop *whatsapp*. Adapun hambatan yang dirasakan adalah tidak semua siswa dapat menerima dan memahami materi engan baik. Kemudian, dalam implementasi pembelajaran *online* harus terhubung dengan internet, artinya setiap subjek harus mempunyai kuota.

Sedangkan dukungan dari implementasi pembelajaran *online* adalah waktu pembelajaran menjadi lebih lama dari pembelajaran tatap muka. Hal itu memberikan kenyamanan siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas menjadi lebih santai. Selanjutnya, pembelajaran *online* dapat dilaksanakan dimana saja, namun harus terhubung dengan internet.

2. Analisis Data Hasil Tes Tulis

Pada proses analisis hasil tes tulis, peneliti akan menyajikan data hasil tes tulis tentang implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan

²⁴ Ibid., ZAH

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran. Berikut penjelasan dari peneliti:

a) Subjek ALV

Subjek pertama belum mampu menyelesaikan semua soal. Hanya ada 1 butir soal yang benar. Berikut gambar hasil jawaban subjek ALV.

JAWABAN TES SISWA (berserta cara)

Hari/Tanggal : Senin, 29 Maret 2021
 Nama Siswa : Alvin Fauzkiyuan Mubandiyza
 Kelas : 5A
 Nama Sekolah : MI Manbaul Ulum
 Alamat Sekolah : Buntaran, Rejehangun, Tulungagung

1. Volume Andi = $P \times L \times T$
 $\frac{1}{2}$ \times = $(8 \times 5) \times 10$
 = 40×10
 = 400 cm
 Sisa Volume kotak Pensil = 200 cm

Volume Riko = $P \times L \times T$
 \times = $(7 \times 5) \times 15$
 = 35×15
 = 205 cm

2. Volume ii = $(10 \times 6) \times 7$
 = 60×7
 = 840
 Volume iii = $(13 \times 28) \times 11$
 = 364×11
 = 4904
 Volume terbanyak adalah volume iii ✓ *hasil salah namun jawaban gambar iii benar*

3. Volume kubus = $S \times S \times S$
 \times = $15 \times 15 \times 15$
 = 3700
 Volume Balok = $P \times L \times T$
 = $17 \times 15 \times 23$
 = 510
 Volume kubus dan Balok adalah 4210

Gambar 4.1

Lembar Jawaban Subjek ALV

Dalam gambar tersebut, ALV terlihat mampu untuk mengerjakan. Namun, hasilnya masih ada beberapa yang belum benar. ALV hanya benar pada butir soal 1 pada salah satu point saja. Pada butir kedua jawabannya benar, namun untuk hasil perkaliannya masih salah. Sehingga hasil akhir pada butir 2 salah. Pada butir soal ketiga perkaliannya juga salah. Jadi, ketika pembelajaran *online* pada mata pelajaran matematika ALV lumayan menguasai materi bangun ruang.

Dengan demikian ALV mengetahui rumus volume bangun ruang, namun untuk perkaliannya masih kurang.

b) Subjek AML

Subjek kedua masih belum menguasai materi volume bangun ruang.

Hal itu terbukti karena hasil jawaban AML. Berikut hasil jawaban AML.

JAWABAN TES SISWA (beserta cara)

Hari/Tanggal : Senin, 29 Maret 2021

Nama Siswa : Amelia gustin nurul ismanto/Amel

Kelas : 5-a

Nama Sekolah : MI marba ul ulum

Alamat Sekolah : Buntara Pejotangan, Kulungagung

1.) Volume anti- $P \times L \times T$ Volume Riko = $P \times L \times T$
 X $= (8 \times 5) \times 10$ $= (7 \times 5) \times 15$
 $= 40 \times 5$ $= 50 \times 15$
 $= 200$ $= 750$

selisih volume = 550 cm

2.) $V = (10 \times 6) \times 7$ $V = (13 \times 28) \times 11$
 + $= 60 \times 7$ $= 380 \times 11$
 $= 420$ $= 2100$

3.) $V = (17 \times 8) \times (5 \times 15 \times 15)$
 X $= 978$

Gambar 4.2

Lembar Jawaban AML

Terlihat dari hasil jawaban subjek AML masih belum benar. Oleh karena itu peneliti mengatakan bahwa AML belum menguasai volume bangun ruang walaupun AML sudah mengetahui rumusnya. Selain itu peneliti mengatakan bahwa AML juga belum menguasai perkalian. Hal itu dibuktikan dengan hanya perkalian di butir soal 2 pada poin pertama yang benar dan yang lain masih salah.

c) Subjek BAD

Subjek ketiga BAD terlihat menguasai materi volume bangun ruang. Namun BAD belum bisa menjawab soal dengan benar. Berikut penjelasan peneliti dari hasil soal tes tulis.

JAWABAN TES SISWA (beserta cara)

Hari/Tanggal	: Senin, 20-03-2021
Nama Siswa	: Bahrudin Fathul Al Fauzan
Kelas	: 5 A
Nama Sekolah	: MI ManLaili Ulum
Alamat Sekolah	: Buntaran

1. $V = p \times l \times t$
 $V_{anti} = 8 \times 5 \times 10 = 400$
 $V_{riko} = 7 \times 5 \times 15 = 525$
 jadi selisih Vanti dan riko adl $\frac{525}{400} = 125 \text{ cm}^3$
 $\frac{525}{400} = 125 //$

2. $V_I = 7 \times 6 \times 10 = 420 \text{ cm}^3$
 $V_{II} = 1680 \text{ cm}^3$
 $V_{III} = 15 \times 28 \times 11 = 4004 \text{ cm}^3$
 jadi yg. memiliki volume terbesar adalah balok III

3. $V_{balok} = p \times l \times t$
 $= 17 \times 8 \times 15 = 2040 \text{ cm}^3$
 $L(8+15)$
 $V_{kubus} = s \times s \times s$
 $= 15 \times 15 \times 15 = 3.375 \text{ cm}^3$
 jumlah kedua volume tersebut adl $\frac{2040}{3375} = 5.415 \text{ cm}^3$
 $\frac{2040}{3375} = 5.415 //$

Gambar 4.3

Lembar Jawaban BAD

Berdasarkan gambar hasil jawaban BAD peneliti menjelaskan bahwa walaupun BAD belum menjawab semua tes tulis dengan benar, tetapi hasil jawaban BAD hampir sempurna. Dikarenakan hanya butir soal 3 poin ke 2 saja yang masih salah. Hal itu menyebabkan hasil akhirnya juga salah. Dengan demikian, subjek BAD telah menguasai materi volume bangun ruang dan mahir dalam perkalian.

b. Subjek BAY

Peneliti menjelaskan subjek BAY belum menyelesaikan tes tulis dengan sempurna. Hal itu terlihat dari hasil tes tulisnya belum ada yang benar. Hanya saja, pada butir soal ke 2 jawabannya sudah benar tetapi cara perkaliannya salah. Dari itu peneliti belum dapat mengatakan bahwa jawaban butir soal ke 2 benar. Berikut gambar hasil tes tulis dari BAY

JAWABAN TES SISWA (berserta cara)

Hari/Tanggal : Senin 19 Maret 2021
 Nama Siswa : Bayuandika Pratomo
 Kelas : 5-A
 Nama Sekolah : MI Muhammadiyah
 Alamat Sekolah : Bantarah

No.

1. $V = P \times L \times t$
 $= 8 \times 5 \times 10$
 $= 410$ Solusih: 210
 Rivo = $V = P \times L \times t$
 $= 2 \times 5 \times 15$
 $= 200$

2. (1) $V = P \times L \times t$
 $= 10 \times 6 \times 7$
 $= 312$ (2) $V = 1.680$

(3) $V = P \times L \times t$
 $= 10 \times 20 \times 11$
 $= 2200$

3. $V = P \times L \times t$
 $= 6 \times 15 \times 17$
 $= 1530$

Hasil salah, namun jawaban gambar ke iii benar

Gambar 4.4

Lembar Jawaban BAY

Berdasarkan penjelasan gambar hasil tes tulis, peneliti menjelaskan bahwa walaupun subjek BAY sudah mengetahui rumus volume bangun ruang khususnya balok dan kubus, tetapi subjek BAY belum menguasai materi volume bangun ruang sekaligus perkaliannya.

c. Subjek HEL

Subjek HEL hampir menyelesaikan semua soal tes tulis dengan benar. Sama seperti subjek BAD hanya butir soal ke 3 yang belum benar.

Hasil jawaban subjek HEL pada butir soal ke 3 belum benar karena perkalian pada poin kedua belum benar. Sehingga hasil akhirnya juga salah. Berikut gambar hasil tes tulis subjek HEL.

Kelas : 5-A
 Nama Sekolah : MI Mambau Ulu
 Alamat Sekolah : Buntaran - Resolangan - Tulungagung

1 - V Andi : $P \times L \times t$
 $\begin{matrix} \text{L} \\ \text{L} \end{matrix} \quad \begin{matrix} = 8 \times 5 \times 10 \\ = 40 \times 10 \\ = 400 \text{ cm} \end{matrix}$

- V Riko : $P \times L \times t$
 $\begin{matrix} = 7 \times 5 \times 15 \\ = 35 \times 15 \\ = 525 \end{matrix}$

Jadi selisih Volume kotak pensil Andi dan Riko adalah : $525 - 400 = 125 \text{ cm}^3$

2 - V A : $P \times L \times t$
 $\begin{matrix} \text{L} \\ \text{L} \end{matrix} \quad \begin{matrix} = 6 \times 7 \times 10 \\ = 42 \times 10 \\ = 420 \end{matrix}$

- V B : 1600

- V C : $P \times L \times t$
 $\begin{matrix} = 25 \times 11 \times 13 \\ = 308 \times 13 \\ = 4004 \end{matrix}$

Jadi yg memiliki volume terbanyak adalah = 4004

3 - V balok : $P \times L \times t$
 $\begin{matrix} \text{L} \\ \text{L} \end{matrix} \quad \begin{matrix} = 17 \times 15 \times 23 \\ = 255 \end{matrix}$

- V kubus : $s \times s \times s$
 $\begin{matrix} = 15 \times 15 \times 15 \\ = 225 \end{matrix}$

Jadi V balok dan V kubus adalah : $255 + 225 = 480$

Gambar 4.5

Lembar Jawaban HEL

Berdasarkan gambar tersebut peneliti menjelaskan bahwa subjek HEL telah menguasai materi volume bangun ruang khususnya volume balok dan volume kubus. Walaupun tidak semua jawaban benar, tetapi bisa dikatakan nyaris sempurna.

d. Subjek ZAH

Peneliti menjelaskan bahwa subjek ZAH lumayan menguasai materi volume bangun ruang khususnya volume balok dan volume kubus. Hal itu berdasarkan hasil tes tulis ZAH hanya 1 butir soal yang benar dari 3 butir soal dan perkalian pada butir soal ke 1 pada poin pertama

tetapi hasil akhirnya tetap salah. Berikut gambar hasil tes tulis subjek ZAH.

JAWABAN TES SISWA (beserta cara)

Hari/Tanggal : Senin 29 Maret 2021
 Nama Siswa : Zakra Khalil Faura / Zakra
 Kelas : 5-A
 Nama Sekolah : MI Ma'arif ulum
 Alamat Sekolah : Buntaran Rejatangar Tulungagung

1) $V_{\text{ardi}} = p \times l \times t$
 $\frac{1}{2} = 6 \times 5 \times 10$
 $= 10 \times 10$
 $= 100$

$V_{\text{Riko}} = 7 \times 5 \times 15$
 $= 12 \times 15$
 $= 630$

Selisih = $630 - 100 = 230 //$

2) $V = p \times l \times t$
 $= 13 \times 28 \times 11$
 $= 369 \times 11$
 $= 4059 //$
 jadi yg volumenya paling banyak adalah iii

3) $V = p \times l \times t$
 $X = 17 \times 15 \times 23$
 $= 35 \times 23$
 $= 805 //$

Gambar 4.6

Lembar Jawaban ZAH

Berdasarkan gambar tersebut, peneliti menjelaskan subjek ZAH belum dapat menjawab tes tulis dengan benar. Sehingga masih belum benar-benar menguasai materi volume Bangun ruang.

Berdasarkan hasil tes, peneliti menyimpulkan bahwa semua siswa belum menyelesaikan tes tulis dengan benar. Hal itu disebabkan dalam implementasi pembelajaran *online* tidak semua siswa bisa menerima atau memahami materi yang di sampaikan oleh guru dengan baik. Dengan demikian, dari hasil tes bahwa siswa merasa kesulitan untuk memahami

materi yang telah diberikan. Namun demikian, dari hasil tes tulis ada 2 subjek yang mengerjakan tes tulis dengan nilai hampir sempurna. Dari hal ini peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa siswa bisa memahami dan menerima materi dengan baik.

3. Analisis Hasil Angket

Berikut tabel hasil angket tentang aktivitas siswa belajar di rumah:

Tabel 4.2
Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa di Rumah

No butir	Kategori	Nama subjek					
		ALV	AML	BAD	BAY	HEL	ZAH
1	Positif	2	2	2	2	2	2
2	Positif	2	2	1	1	3	3
3	Positif	3	3	2	3	3	3
4	Negatif	2	2	3	3	2	3
5	Positif	2	2	3	2	2	2
6	Negatif	3	3	3	3	3	3
7	Positif	3	3	3	3	3	3
8	Positif	3	3	3	3	3	2
9	Positif	3	3	3	3	3	3
10	Negatif	3	3	3	3	2	2
11	Positif	2	2	2	2	1	3
12	Positif	2	2	2	2	2	3
13	Positif	2	2	3	3	3	2
14	Negatif	3	3	3	3	3	3
15	Positif	2	2	2	2	2	2
16	Negatif	3	3	3	3	3	3
17	Positif	3	2	3	3	3	3
18	Positif	3	3	3	3	3	2
19	Positif	2	3	3	3	3	3
20	Negatif	2	2	4	2	2	3
Jumlah Skor		50	50	54	52	51	53

Berikut tabel penilaian aktivitas siswa:

Tabel 4.3
Penilaian Angket

No	Kriteria Aktivitas Belajar	Skor	Nilai
1	Tinggi	3	3 x 20 = 60
2	Sedang	2	2 x 20 = 40
3	Rendah	1	1 x 20 = 20

Keterangan :

Tinggi = 41 – 60

Sedang = 21 – 40

Rendah = 1 – 20

Dari hasil tabel angket, peneliti menunjukkan bahwa semua subjek mempunyai kriteria belajar yang tinggi. Namun, ada perbedaan dari setiap butir pernyataan. Hal itu dapat dilihat pada tabel 4.2. Semua subjek mempunyai kriteria aktivitas belajar yang tinggi berdasarkan tabel penilaian yaitu tabel 4.3. Berikut tabel rincian skor angket aktivitas belajar siswa di rumah dinilai dari hasil angket yang tertinggi:

Tabel 4.4
Rincian Skor Angket Subjek

No	Nama Subjek	Jumlah Skor
1	BAD	54
2	ZAH	53
3	BAY	52
4	HEL	51
5	ALV	50
6	AML	50

Dalam proses perkembangan siswa, tidak semua mempunyai perkembangan yang sama. Terutama perkembangan kognitif. Setiap siswa mempunyai cara sendiri untuk belajar. Oleh karena itu, siswa mempunyai karakter, kebiasaan, atau sikap yang berbeda-beda. Kebiasaan baik buruk siswa dan aktivitas baik buruk siswa juga terpengaruhi oleh lingkungan sekitar. Dengan demikian, dukungan dan lingkungan sekitar siswa dapat mempengaruhi implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Hasil Temuan

Berdasarkan hasil wawancara, hasil tes tulis, dan dan hasil angket yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh temuan penelitian mengenai implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Bunataran Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.
 - a. Pembelajaran *online* di MI Manbaul Ulum Buntaran diimplementasikan secara *online* melalui media *whatsapp*.
 - b. Cara guru untuk mengimplemetasikan pembelajaran *online* dengan memberikan link materi (*youtube*) dan tugas (*google form*) kepada siswa di grop kelas melalui via *whatsapp*. (mata pelajaran matematika)

- c. Siswa antusias untuk menanggapi materi dan tugas yang diberikan.
 - d. Kriteria aktivitas belajar siswa dirumah tinggi.
 - e. Tidak semua materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa
 - f. Dalam pembelajaran, *online* guru memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin dengan memberikan *emoticon* tepuk tangan dan senyum serta kata-kata ucapan selamat sebagai bentuk apresiasi atau motivasi kepada siswa.
2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Adapun faktor penghambat pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V adalah meliputi:

- a. Guru mengeluh dengan banyaknya pengeluaran kuota internet
- b. Siswa tidak dapat menerima materi dengan baik
- c. Kurangnya dukungan dari orang tua dalam implementasi pembelajaran *online*
- d. Tidak semua guru dapat mengetahui media atau aplikasi yang sesuai untuk implementasi pembelajaran *online*

Sedangkan Faktor pendukung pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V adalah meliputi:

- a. Waktu pembelajaran *online* lebih efektif dan efisien
 - b. Implementasi pembelajaran *online* dapat dilaksanakan di manapun dengan tetap terhubung dengan internet
3. Solusi hambatan implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi volume bangun ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Adapun solusi hambatannya sebagai berikut:

- a. Adanya komunikasi antara guru, siswa dan orang tua terkait implementasi pembelajaran *online*.
- b. Adanya dukungan orang tua dalam implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Adanya pengontrolan, artinya tetap memantau anak dalam implementasi pembelajaran *online*.
- d. Adanya usaha guru untuk belajar tentang teknologi atau media yang sesuai untuk anak SD/MI di zaman sekarang.